

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang baik harus mencermati dan menganalisis perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat di ketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran dan juga perlu mengetahui keadaan keuangan pada saat tertentu yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi laporan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kelima aktifitas laporan arus kas ini merupakan hal yang sangat penting dan penting dan sering di gunakan manajemen dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan diartikan sebagai hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat ukur berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia menurut PSAK 1 dalam Martani, dkk (2012:62), laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha perusahaan dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Maka dari itu diperlukan analisa agar terluhat kebaikan dan keburukan perusahaan,

serta hasil yang di anggap baik. Kemudian hasil analisa tersebut digunakan untuk membuat perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan untuk masa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan Ner Azmi (2021), tentang “Analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Dwi Mitra Daya Riau”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi (AKO), rasio total hutang (TH), rasio kecukupan arus kas (KAK), rasio arus kas bersih, bebas menunjukkan hasil dibawah 1 artinya belum mencukupi standar dan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Rasio pengeluaran modal (PM), cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL), rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB), dan rasio kas terhadap bunga berfluktuasi. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu itu adalah peneliti terdahulu menggunakan 8 rasio arus kas yaitu: rasio arus kas operasi (AKO), rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB) , rasio pengeluaran modal (PM), rasio total hutang (TH), rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio cakupan dana, dan rasio kecukupan arus kas (KAK). Sedangkan penelitian ini menggunakan 5 yaitu: rasio arus kas operasi (AKO), rasio arus kas terhadap bunga (CKB), rasio arus kas terhadap pengeluaran modal (PM), rasio arus kas terhadap total hutang (TH), rasio arus kas terhadap kecukupan arus kas (KAK).

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Yunawa dan Cristiawan (2014), mengatakan bahwa laba bersih secara parsial mampu untuk memprediksi arus kas operasi masa depan dan arus kas operasi secara parsial mampu memprediksi arus kas operasi masa depan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai analisis laporan arus kas sebagai alat ukur efektivitas kinerja keuangan Maka dari itu, peneliti mengambil judul mengenai **“Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT Indofarma Persero Tbk”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah analisis laporan arus kas untuk mengukur efektivitas kinerja keuangan pada PT Indofarma (Persero) Tbk.

1.3 Persoalan Penelitian

1. Bagaimana efektivitas kinerja keuangan berdasarkan arus kas operasi sebagai alat ukur efektivitas pada PT Indofarma persero Tbk?
2. Bagaimana efektivitas kinerja keuangan berdasarkan total hutang sebagai alat ukur efektivitas pada PT Indofarma persero Tbk?
3. Bagaimana efektivitas kinerja keuangan berdasarkan rasio pengeluaran modal sebagai alat ukur efektivitas pada PT Indofarma persero Tbk?
4. Bagaimana efektivitas kinerja keuangan berdasarkan cakupan kas terhadap bunga sebagai alat ukur efektivitas pada PT Indofarma persero Tbk?
5. Bagaimana efektivitas kinerja keuangan berdasarkan cakupan kas terhadap hutang lancar sebagai alat ukur efektivitas pada PT Indofarma persero Tbk?

1.4 Tujuan Dan manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas kinerja keuangan berdasarkan arus kas operasi pada PT Indofarma persero Tbk
2. Untuk mengetahui efektivitas kinerja keuangan berdasarkan total hutang pada PT Indofarma persero Tbk
3. Untuk mengetahui efektivitas kinerja keuangan berdasarkan pengeluaran modal pada PT Indofarma persero Tbk

4. Untuk mengetahui eektivitas kinerja keuangan berdasarkan cakupan kas terhadap bunga pada PT Indofarma persero Tbk
5. Untuk mengetahui eektivitas kinerja keuangan berdasarkan cakupan kas terhadap hutang lancar pada PT Indofarma persero Tbk

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan sumbangan pemikiran mengenai laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat ukur efektivitas kinerja keuangan perusahaan.

c) Bagi penulis Sebagai sarana pengaplikasian teori-teori yang diperoleh dalam masa studi serta dapat memperluas wawasan ilmiah dibidang akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi PT Indofarma Persero Tbk

Hasil penelitian ini dapat membantu dan menambahkan wawasan dan juga informasi mengenai laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat ukur efektivitas kinerja keuangan perusahaan.

b) Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.